BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik metode regresi sederhana serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. ≥ 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti melakukan *earnings management* untuk meningkatkan kualitas labanya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai DAC yang bernilai positif. Manajemen melakukan hal ini dengan tujuan agar saham yang ditawarkan mendapat respon dari investor yang potensial.
2. Dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh praktik *earnings management* terhadap harga saham karena praktik *earnings management* hanya mempunyai pengaruh 4,88% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 95,12% dipengaruhi oleh faktor lainnya. *Earnings management* juga mempunyai hubungan yang terbalik dengan harga saham, semakin tinggi perusahaan melakukan earnings management maka harga saham akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah diberikan oleh peneliti, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk investor

   Investor diharapkan dapat menginterpretasikan angka laba emiten yang tercantum dalam laporan keuangan karena angka laba tersebut seringkali merupakan angka laba yang telah dimanipulasi oleh emiten dan merupakan indikasi bahwa laba tersebut merupakan angka yang bias atau dengan kata lain tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Apabila investor melakukan kesalahan dalam menilai kinerja perusahaan, maka hal ini akan menyebabkan investor mengambil keputusan keuangan yang salah dan pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi investor. Investor juga sebaiknya memperhatikan proses bagaimana manajemen memperoleh laba tersebut misalnya dengan memperhatikan metode akuntansi yang digunakan dan kebijakan-kebijakan keuangan manajemen yang telah diputuskan.Investor juga dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja manajemen serta memberikan sistem insentif yang lebih baik agar dapat mengurangi kecenderungan manajemen melakukan praktik manajemen laba.

2. Untuk emiten yang melakukan praktik *Earnings Management*.

   Emiten yang melakukan praktik manajemen laba agar lebih bijaksana dalam menerapkan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dapat memberikan keleluasaan dalam menentukan jumlah transaksi akrual secara fleksibel (*discretionary accruals*). Misalnya emiten dapat menentukan umur ekonomis aktiva tetap sewajarnya agar laporan laba rugi menampilkan laba usaha yang sesuai dengan kenyataannya, tidak menggunakan metode garis lurus untuk metode depresiasinya agar dapat melaporkan pendapatan yang lebih besar,

Universitas Kristen Maranatha

ataupun tidak mengubah sisa umur manfaat aktiva tetap dengan tujuan memperkecil beban depresiasi di masa mendatang. Walaupun hal tersebut diperbolehkan dengan diberikannya pengungkapan (*disclosure*), namun diharapkan tidak dilakukan semata-mata untuk meningkatkan laba yang dilaporkan. Dengan demikian laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen tidak akan terindikasi melakukan praktik *earnings management* sehingga tidak akan meyesatkan keputusan investor melakukan penilaian yang wajar terhadap sekuritas yang ditawarkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.
   - Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan non keuangan lainnya selain perusahaan manufaktur untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan yang melakukan *earnings management* untuk meningkatkan kualitas labanya.
   - Peneliti selanjutnya dapat menguji pengaruh *earnings management* terhadap return saham ataupun risiko pasar.
   - Memperluas periode pengamatan, misalnya periode pengamatan menjadi 5 tahun dan mengambil sampel lebih dari 30 perusahaan agar hasil dari pengaruh pengamatan dapat lebih akurat.

Universitas Kristen Maranatha